

## KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya lah peneliti dapat menyelesaikan proposal karya tulis ilmiah ini dengan judul “GAMBARAN PENGETAHUAN BAHAYA MEROKOK”. Karya tulis ilmiah ini diajukan untuk menyelesaikan program studi diploma III Keperawatan pada Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Bandung.

Penulis menyadari pembuatan karya tulis ilmiah ini tidak mudah, oleh karena itu perlu adanya bantuan, doa, serta dorongan dari berbagai pihak. Karya tulis ilmiah ini dapat diselesaikan atas usaha pribadi dan bantuan dari berbagai pihak terkait. Maka, pada kesempatan kali ini penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Rohim dan Ibu Adah sebagai orang tua saya dan keluarga besar yang selalu memberikan doa dan semangat dalam menyusun proposal karya tulis ilmiah ini.
2. Bapak Dr. Ir. H. R. Osman Syarief, MKM selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Bandung.
3. Bapak Dr. H. Asep Setiawan, S.Kp., M.Kes selaku Ketua Jurusan Keperawatan Bandung Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Bandung.
4. Ibu Susi Kusniasih S.Kep., Ners., M.Kes , selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan dukungan.
5. Ibu Dr. Anah Sasmita, S. Kp., M.Kep selaku pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang telah memberikan dukungan dan bimbingan.

6. Seluruh staf pengajar dan civitas akademika Jurusan Keperawatan Bandung Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Bandung.
7. Rekan-rekan semua tingkat tiga mahasiswa D3 Keperawatan Bandung Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung khususnya rekan-rekan kelas C yang semangatnya tidak pernah patah dalam penyusunan proposal karya tulis ilmiah ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Proposal Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan pembaca dapat memberikan kritik dan saran yang membangun demi terciptanya proposal yang lebih baik.

Bandung, 10 Mei 2020